



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

INDAH PUJI MINARTI

HUBUNGAN USIA PEMBERIAN MP-ASI DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATI WARNA KOTA BEKASI TAHUN 2013

xiv, vi Bab, 80 Halaman, 13 Tabel, 2 Grafik, Lampiran

Latar belakang : Dari data Dinas Kesehatan Kota Bekasi menunjukkan bahwa di Puskesmas Jati Warna angka kejadian diare sebanyak 10,7% dan angka status gizi kurang menurut BB/U sebanyak 28,32%, lebih tinggi dari angka Nasional sebesar 15%.

Tujuan : Mengetahui hubungan usia pemberian MP-ASI dan status gizi dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jati Warna Kota Bekasi

Metode penelitian : Data yang digunakan data primer, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel balita usia (6-24 bulan) yang diteliti (n=77). Dalam pengujian statistik menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian : Usia pemberian MP-ASI < 6 bulan sebanyak 39,0% dan \geq 6 bulan sebanyak 61,0%. Status gizi kurang sebanyak 51,9% dan status gizi baik sebanyak 48,1%. Terdapat 42,9% yang tidak pernah mengalami diare dan 57,1% yang pernah mengalami diare. Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan, tidak ada hubungan yang bermakna antara usia pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan ($P>0,05$). Ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan ($P<0,05$)

Kesimpulan : Upaya penyuluhan kesehatan pencegahan penyakit Diare kepada Ibu balita dan peran kebersihan lingkungan disekitar tempat tinggal harus terus dilakukan.

Kata Kunci : usia pemberian MP-ASI, status gizi, kejadian diare

Daftar bacaan : 63 (1992-2013)